



UMKM Disiapkan Hadapi New Normal

YOGYA, TRIBUN - Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinkop UKM Nakertrans) Kota Yogya akan terus membina dan lakukan pemberdayaan terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk menghadapi *new normal*.

Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil (UMK), DinkopUMKNakertrans Kota Yogyakarta, Rihari Wulandari mengatakan, pembinaan itu difokuskan pada pemasaran produk dalam bentuk digital.

Nantinya, seluruh produk UMKM di Yogyakarta diharapkan sudah bisa dijual melalui *platform* digital.

"Kami lakukan bertahap melalui pelatihan pengenalan informasi teknologi yang diadakan setiap bulannya. Kami berusaha agar pelaku UMKM mengenal *platform* media sosial terlebih dahulu, kegunaannya dan cara penggunaannya. Harus bertahap dan perlahan, karena produk UMKM Yogyakarta cukup diminati," jelas Rihari kepada *Tribun Jogja*, Jumat (5/6).

Pelatihan informasi teknologi dipandu oleh para akademisi dan berlangsung di Griya UMKM, jalan Taman Siswa, kota Yogyakarta. Dalam satu kali pelatihan, jumlah peserta dibatasi hanya lima orang saja sebagai bentuk penerapan *physical distancing*. Setiap orang hanya mendapatkan kesempatan satu kali pelatihan.

Tak hanya itu, untuk memperluas pengetahuan digital UMKM untuk menghadapi *new normal*, kolaborasi pun dilakukan dengan beberapa mitra. "Saat ini kami mencoba melakukan kolaborasi dengan Karang Mitra Usaha (KAMU) untuk membantu para UMKM.

Nantinya, kolaborasi diharapkan dapat menghasilkan jaringan baru pemasaran bagi UMKM di Yogyakarta," ujar Rihari.

Ketua KAMU, Petrus Canisius Widi Parasita Widagdo, mengatakan, kerja sama itu untuk membantu para UMKM yang terimbas pandemi corona. Saat ini, ada 80 orang pelaku UMKM yang tergabung dalam mitra KAMU.

"Nantinya, dalam kolaborasi ini tidak hanya mengajak pemerintah kota namun melibatkan Jogjapedia sebagai *platform* vital penjualan. UMKM hanya menyediakan konten dan foto produk, selanjutnya pemasaran langsung dilakukan oleh Jogjapedia," jelas Petrus.

Petrus menambahkan, produk yang laku terjual akan ada pembagian sebesar 10 persen dengan Jogjapedia. Namun, apabila tidak ada barang terjual, tak ada penarikan biaya.

"Sampai saat ini masih sekitar 11 UMKM yang tergabung. Kami akan terus melakukan pengembangan penjualan untuk UMKM dan terus bersinergi dengan dinas terkait," pungkas Petrus. (ndg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005